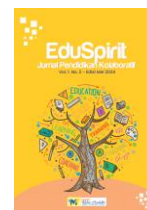


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Saintifik di MIS Darurrahman

NurSaadah¹, Nurul Khasanah², Nurul Hidayah³
 MIS Darurrahman, MI Al-Huda, MIN 6 Tulungagung, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

Kata Kunci

Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar,
 Sekolah Dasar

Correspondence

E-mail: nurSaadah9875@gmail.com*

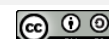
A B S T R A K

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Pendekatan saintifik merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar IPA di MIS Darurrahman. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Peningkatan ini didukung oleh peran aktif guru, penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta keterlibatan siswa dalam aktivitas eksploratif. Siklus pertama menunjukkan peningkatan partisipasi siswa meskipun terdapat kendala dalam pemahaman konsep. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, pendekatan saintifik terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA di tingkat sekolah dasar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Abstract

Science learning outcomes at the elementary school level are influenced by the teaching methods applied. The scientific approach is a learning strategy that emphasizes students' active engagement through the stages of observing, questioning, experimenting, reasoning, and communicating. This study aims to analyze the effectiveness of the scientific approach in improving science learning outcomes at MIS Darurrahman. The research method used is Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles. Data were collected through observations, interviews, and document analysis, then analyzed using descriptive qualitative and quantitative approaches. The findings indicate that implementing the scientific approach enhances students' conceptual understanding and critical thinking skills. This improvement is supported by the active role of teachers, the use of relevant learning media, and students' involvement in exploratory activities. The first cycle showed increased student participation, although challenges in conceptual understanding remained. In the second cycle, a more significant improvement in critical thinking and problem-solving skills was observed. Thus, the scientific approach is proven to be effective in enhancing science learning outcomes at the elementary school level and providing a more meaningful learning experience for students.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan konsep ilmiah yang mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dalam konteks pendidikan dasar, penguasaan konsep IPA tidak hanya bergantung pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Sayangnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA karena pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada proses eksplorasi, investigasi, dan analisis data secara ilmiah. Pendekatan ini didasarkan pada langkah-langkah ilmiah yang mencakup mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam menemukan konsep-konsep IPA melalui pengalaman langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah ilmiah.

Di MIS Darurrahman, hasil belajar IPA siswa masih menunjukkan variasi yang cukup besar, di mana sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan dalam pembelajaran konvensional. Observasi awal menunjukkan bahwa metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran, yang menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA di MIS Darurrahman serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah dengan mengoptimalkan penerapan pendekatan saintifik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pembelajaran IPA tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa di MIS Darurrahman. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta wawancara dengan guru dan siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan pendekatan saintifik. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi, yakni membandingkan hasil observasi, tes, dan wawancara untuk memastikan keakuratan temuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA di MIS Darurrahman memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan pemahaman konsep IPA setelah siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis eksplorasi dan investigasi. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran karena mereka diberikan kesempatan untuk mengamati fenomena secara langsung, bertanya, serta berdiskusi dengan teman sebaya untuk menemukan konsep-konsep ilmiah secara mandiri.

Selain itu, pendekatan saintifik juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengumpulan dan analisis data, siswa menjadi lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang ditemukan. Ini berbanding terbalik dengan metode konvensional yang cenderung pasif, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa mengalami sendiri proses ilmiah secara langsung.

Dari segi hasil belajar, terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai tes IPA siswa setelah penerapan pendekatan saintifik. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan dengan sebelum penelitian dilakukan. Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan dalam strategi pembelajaran, peningkatan nilai semakin terlihat, di mana lebih banyak siswa yang mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Lebih lanjut, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dengan pembelajaran IPA ketika mereka dilibatkan dalam aktivitas eksperimen dan diskusi kelompok. Mereka merasa lebih mudah memahami materi karena dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata. Guru juga melaporkan bahwa penerapan pendekatan saintifik membantu mereka dalam menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak lagi merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan pendekatan saintifik. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran berbasis eksperimen, terutama dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat kemandirian yang sama dalam mengeksplorasi konsep-konsep IPA, sehingga diperlukan strategi tambahan untuk memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA di MIS Darurrahman efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep ilmiah, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, pendekatan saintifik juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Agar penerapan pendekatan saintifik semakin optimal, guru disarankan untuk mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efisien serta menggunakan berbagai media dan alat peraga yang mendukung eksplorasi konsep IPA. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan strategi yang tepat, pendekatan saintifik dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.